

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
TERHADAP PROGRAM PEMBINAAN PERTANIAN
TANAMAN PANGAN
(Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*



Eky Febadhila Sandy
NPM :157310531

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
PEKANBARU
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya untuk ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia yang dia berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman kebodohan kepada zaman yang serba canggih dan modern ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini mengetahui **“Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)”**.

”.Dengan mengharapkan kesempurnaan dari usulan penelitian ini, penulis berharap kritisik dan masukan dari para pembaca, semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan kita semua, mudah-mudahan ALLAH SWT merahmati kita semua”.

Melalui kata pengantar ini, penulis ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH, MCL.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Dr. syahrul Akmal Latif,M.Si yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

menuntut Ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian,S.IP.,M.Si selaku ketua program studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zainal.,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan demi kesempurnaan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memperkaya pengetahuan penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa/I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Yang istimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua yang telah senantiasa berjuang memberikan dukungan serta do'a nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan IP.G angkatan 2015, teman-teman Ma'had Almunawwarah UIR yang telah banyak membantu dan memberi dukungan, serta memberikan semangat kepada Penulis, terima kasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga sukses dimasa yang akan datang, Amin Ya Robbal'alamin.
Semoga semua bimbingan, dorongan, bantuan, semangat ilmu Pengetahuan, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan

pahala dan Rahmat dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.



Pekanbaru, 22 Desember 2020
Penulis

Eky Febadhila Sandy

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
2.1. Studi Kepustakaan	10
2.1.1. Konsep Ilmu Pemerintahan	10
2.1.2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.1.3. Konsep Organisasi	14
2.1.4. Konsep Analisis	15
2.1.5. Konsep Kinerja	16
2.1.6. Konsep kebijakan Publik	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Pikir.....	23
2.4. Konsep operasional.....	24
2.5. Operasional Variabel	26
2.6. Teknik Pengukuran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Tipe Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.4. Teknik Penarikan Sampel.....	31
3.5. Jenis dan Sumber Data	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Teknik Analisa Data	33
3.8. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Identitas Responden.....	46
B. Hasil Dan Pembahasan	48
C. Faktor Yang Menjadi Penghambat Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap)	61
BAB VI : PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Table		Halaman
I.1	Rekapitulasi Laporan Bencana Alam Akibat Banjir/kekeringan Terhadap Tanaman PADI, Jagung, Kedele Selama 1 Tahun Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017,.....	6
I.2	Laporan Bulan MARET	6
I.3	Laporan Bulan DESEMBER	7
II.1	Penelitian Terdahulu.....	21
II.II	Operasional variabel Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).....	26
III.1	Jumlah Populasi dan Sampel Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).....	31
III.2	Perincian Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).....	34
IV.1	Rata-rata Curah Hujan (mm) di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017	38
IV.2	Jumlah Pegawai Lingkup Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017	43
IV.3	Susunan Pegawai Berdasarkan Golongan.....	43
IV.4	Susunan Pegawai Berdasarkan Pendidikan	43

IV.5.	Luas Tanam, Panen, Fuso, dan Produksi Padi Sawah dan Padi Gogo di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017	45
V.1	Identitas Responden Berdasarkan Umur	46
V.2	Idenditas Responden berdasarkan jenis kelamin	47
V.3	Identitas responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	47
V.4	Tanggapan Responden dari dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Keterampilan Kerja Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).....	49
V.5	Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani mengenai Keterampilan kerja Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).....	50
V.6	Tanggapan Responden dari dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indaragiri Hulu mengenai Tanggung Jawab Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	51
V.7	Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani Mengenai Tanggung jawab Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	52
V.8	Tanggapan Responden dari dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indaragiri Hulu mengenai Prakarsa Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	54

V.9	Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani mengenai Prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	55
V.10	Tanggapan Responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indaragiri Hulu mengenai Disiplin Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	56
V.11	Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani Mengenai Disiplin Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	58
V.12	Tanggapan Responden dari dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indaragiri Hulu mengenai kemampuan Kerjasama Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	59
V.13	Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani mengenai Kemampuan Kerjasama Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 kerangka pikir Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)	23



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisioner Penelitian.....	67
2. Daftar Kuisioner Penelitian.....	73
3. Rekapitulasi Telly Kuisioner	79
4. Rekapitulasi Telly Kuisioner	81
5. Dokumentasi / Foto Tempat Penelitian.....	83

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Komprehensif Skripsi Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Eky Febadhila Sandy
NPM : 157310531
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan terhadap Program pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian usulan penelitian ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bawa, naskah usulan penelitian ini adalah benar hasil karya saya sendiri yang saya tulis sesuai dan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bawa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh fakultas dan universitas.
3. Bawa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dana itu belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferensial yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Pelaku Pernyataan,



EKY FEBADHILA SANDY

xvi

**ANALISIS KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP PROGRAM PEMBINAAN
PERTANIAN TANAMAN PANGAN(STUDI KECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU)**

ABSTRAK

EKY FEBADHILA SANDY

157310531

Pembangunan Pertanian adalah bagian dari Pembangunan Bidang Ekonomi dan merupakan bagian internal dari pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam juwa Pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Permasalahan nya yaitu untuk meminimalisir dampak banjir hanya dilakukan oleh pihak kelompok tani, sedangkan pihak Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu tidak melakukan upaya meminimalisir dampak yang disebabkan oleh banjir, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara dinas pertanian dan perikanan mengurangi dampak banjir terhadap hasil pertanian. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan lokasi penelitian di kecamatan peranap. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data melalui hasil dari observasi dankuisioner. Setelah semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, kemudian dikelompokkan untuk dijadikan bahan masukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dinilai kurangnya komunikasi atau kerjasama dan kurang nya memberikan ide atau gagasan kepada kelompok tani. Serta adanya kekurangan yaitu tanggapan responden dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dan kelompok tani mempunyai tanggapan yang sedikit bertolak belakang. Dan diharapkan kepada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu untuk dapat memberikan ide-ide atau gagasan yang berguna kepada kelompok tani agar kedepannya memperoleh hasil yang memuaskan.

Kata Kunci : Kinerja; Dinas; Kecamatan Peranap

**PERFORMANCE ANALYSIS OF AGRICULTURE AND FISHERIES
DEPARTMENT OF INDRAGIRI HULU REGENCY TOWARDS THE
DEVELOPMENT PROGRAM OF FOOD PLANTATION AGRICULTURE
(STUDY OF PERANAP DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY)**

ABSTRACT

EKY FEBADHILA SANDY

157310531

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Agricultural Development is part of the Development of the Economic Sector and is an internal part of regional development aimed at realizing the ideals contained in the principles of Pancasila and the 1945 Constitution to achieve a just and prosperous society. The problem is to minimize the impact of flooding carried out by farmer groups, while the Agriculture and Fisheries Office of Indragiri Hulu Regency does not make efforts to minimize the impact caused by flooding, so the purpose of this study is how the agriculture and fisheries office reduces the impact of flooding on agricultural products. This research uses quantitative methods, with the research location in the role of the subdistrict. The types and sources of data used are primary data and secondary data, while the data is based on the results of observations and questionnaires. After all the data obtained in the study are collected, then they are grouped to be used as input in this study. Based on the results of the analysis of the performance analysis of the Department of Agriculture and Fisheries Indragiri Hulu District lacks communication or cooperation and does not provide ideas or ideas to farmer groups. As well as a deficiency, namely the responses of respondents from the Department of Agriculture and Fisheries of Indragiri Hulu Regency and farmer groups with slightly contradictory responses. And it is hoped that the Department of Agriculture and Fisheries of Indragiri Hulu Regency will be able to provide useful ideas or ideas to farmer groups so that in the future they will get satisfactory results.

Keywords: Performance; Department; Peranap District

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara adalah suatu organisasi yang didalamnya terdapat rakyat, wilayah yang permanen, dan pemerintahan yang sah. Dalam arti luas Negara merupakan sosial (masyarakat) yang diatur secara konstitusional (berdasarkan undang-undang) untuk mewujudkan kepentingan bersama.

Indonesia merupakan negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi tersebut dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Pemerintahan daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah dipandang perlu untuk lebih menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan serta menghasilkan potensi dan keanekaragaman daerah.

Hal tersebut sesuai dengan pasal 18 Undang-Undang Tahun 1945. Pemerintahan daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Tujuan dibentuknya pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya

kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta

masyarakat melalui otonomi luas. Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelimpahan kewenangan bagi Pemerintah Daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, baik untuk merumuskan visi dan misi diberbagai instansi ataupun menerapkan standar prosedur kerja yang ada di instansi-instansi atau dinas-dinas daerah tersebut

Selain itu sudah menjadi tugas pemerintah untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan daerah, mamajukan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu melaksanakan tugas serta peran sesuai tuntutan yang telah direncanakan sebelumnya dalam organisasi tersebut. Upaya meningkatkan sumber daya manusia menjadi salah satu alternatif kebijakan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi setiap bidang aktifitas manusia.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah melalui pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa “pemerintah pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan Pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pada pasal 12 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ayat 1 (1) mengemukakan bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) meliputi:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan;
- c. Pekerjaan umum dan penataan ruang;
- d. Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman;
- e. Ketentraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; dan
- f. Sosial

Pada ayat (2) menjelaskan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) meliputi:

- a. Tenaga kerja;
- b. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- c. Pangan;
- d. Pertanahan;
- e. Lingkungan hidup;
- f. Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- g. Pemberdayaan masyarakat dan desa;
- h. Pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- i. Perhubungan;
- j. Komunikasi dan informatika;

- k. Koperasi, usaha kecil, dan menengah;
- l. Penanaman modal;
- m. Kepemudaan dan olahraga;
- n. Statistik;
- o. Persandian;
- p. Kebudayaan;
- q. Perpustakaan; dan
- r. Kearsipan

Dan pada ayat 3 menjelaskan Urusan Pemerintahan Pilihan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1) meliputi:

- a. Kelautan dan perikanan;
- b. Pariwisata;
- c. Pertanian;
- d. Kehutanan;
- e. Energi dan sumber daya mineral;
- f. Perdagangan;
- g. Perindustrian; dan
- h. Transmigrasi;

Pembangunan Pertanian adalah bagian dari Pembangunan Bidang Ekonomi dan merupakan bagian internal dari pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam Juwa Pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Tujuan yang ingin dicapai pada pembangunan sector pertanian dan perikanan. Meningkatkan sumber daya

keuangan, meningkatkan ketersediaan pangan yang berdaya saing dan berkelanjutan dan Meningkatkan pendapatan rata-rata petani. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai pada pembangunan sektor pertanian dan perikanan dalam jangka menengah ialah meningkatnya akuntabilitas mutu tata kelola pemerintahan, meningkatnya ketersediaan pangan, meningkatnya hasil produksi tanaman pangan dan hortikultura.

Pelaksanaan kegiatan pembangunan pada dinas pertanian dan perikanan tahun 2017 didasarkan kepada Rencana Kerja Pembangunan Daerah tahun 2017 yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2016-2021. Yang bertujuan untuk menjadikan Dinas Pertanian dan Perikanan yang produktif, mandiri dan berkelanjutan.

Mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu yaitu: “Mewujudkan Indragiri Hulu Yang Lebih Sejahtera Tahun 2021“ Visi Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu adalah: “ Terwujudnya Pertanian dan Perikanan yang Produktif, Mandiri dan Berkelanjutan Tahun 2021“. Adapun Misi Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu adalah :

1. Meningkatkan upaya pemanfaatan sumber daya lahan pertanian dan perikanan serta penerapan teknologi dalam peningkatan produktivitas, Produksi dan kualitas hasil pertanian dan perikanan.
2. Meningkatnya sumber daya aparatur dan pelaku usaha pertanian dan perikanan yang handal dan memiliki integritas tinggi.

Tabel I.1 Rekapitulasi Laporan Bencana Alam Akibat Banjir/kekeringan Terhadap Tanaman PADI, Jagung, Kedele Selama 1 Tahun Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017

No	BULAN	Jenis Tanaman yang mengalami Banjir/Kekeringan											
		Padi Sawah (Ha)			Padi Gogo (Ha)			Jagung (Ha)			Kedele (Ha)		
		L	T	P	L	T	P	L	T	P	L	T	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	MARET	13	13	-	-	-	-	14	14	11	-	-	-
4.	APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	NOVEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	DESEMBER	239	239	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		252	252	-	-	-	-	14	14	11	-	-	-

Sumber : Laporan Bencana Alam Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu TA. 2017

Keterangan : L : Luas Tanaman T : Terkena serangan OPT/Bencana Alam P : Puso (Gagal Panen)

TABEL I.2 Laporan Bulan : MARET

No	Kecamatan/Desa	Luas Lahan Padi Sawah yang Terkena Banjir/Kekeringan (Ha)				Upaya yang telah dilakukan	Saran Tindak Lanjut
		L	T	P	U(HST)		
1.	Kecamatan Rakit Kulim -Desa kelayang -Desa Lubuk Sitarak	8	8	-	25-35	Kelompok Tani telah melakukan gotong royong memperbaiki saluran irigasi yang mengalami kerusakan dan menganggarkannya kepada APBD TA. 2018	Kepada Instansi terkait disarankan agar memperbaiki saluran irigasi yang mengalami kerusakan dan menganggarkannya kepada APBD TA. 2018
2.	Kecamatan Peranap -Desa Rijal Hilir	5	5	-	30-40		
	Jumlah	13	13	-	-		

Sumber : Laporan Bencana Alam Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu TA. 2017

TABEL I.3 Laporan Bulan : DESEMBER

No	Kecamatan/Desa	Luas Lahan Padi Sawah yang Terkena Banjir/Kekeringan (Ha)				Upaya yang telah dilakukan	Saran Tindak Lanjut
		L	T	P	U(HST)		
1.	Kecamatan Kelayang -Desa Dusun Tuo -Teluk Sejuah	57 40	57 40	- -	20-30 20-30	Kelompok Tani telah melakukan gotong royong memperbaiki saluran irigasi yang tersumbat	Kepada Instansi terkait disarankan agar memperbaiki saluran irigasi yang mengalami kerusakan dan menganggarkannya kepada APBD TA. 2018
	Kecamatan Rakit Kulim -Desa Kelayang -desa Lubuk Sitarak -Desa Kuantan Tenang	47 25 10	47 25 10	- -	30-50 30-50 30-50		
2.	Kecamatan Peranap -Katipo Pura	15	15	-	10-30		
	Jumlah	13	13	-	-		

Sumber : Laporan Bencana Alam Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu TA. 2017

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari data tabel diatas, terindikasi bahwa telah terjadi bencana banjir di Kabupaten Indragiri Hulu yang mengakibatkan terkena dampaknya beberapa desa seperti yang tertera ditabel diatas dan Kelompok Tani telah melakukan upaya untuk meminimalisir dampak banjir

Dari Keterangan diatas bisa penulis menemukan beberapa fenomena-fenomena yaitu

1. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu diketahui terindikasi pada bulan Maret dan Desember tahun 2017 terjadi bencana alam yaitu banjir di Kecamatan Peranap yang menyebabkan lahan pertanian terkena banjir
2. Berdasarkan data yang penulis dapatkan terindikasi bahwa untuk meminimalisir dampak banjir hanya dilakukan oleh pihak kelompok tani, sedangkan pihak Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu tidak melakukan upaya meminimalisir dampak yang disebabkan oleh banjir

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara dinas pertanian dan perikanan mengurangi dampak banjir terhadap hasil pertanian.
2. Apa faktor-faktor pendukung pelaksanaan Program Pembinaan Pertanian tanaman pangan pertanian pada dinas pertanian dan perikanan kabupaten Indragiri Hulu.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Untuk menganalisis program Pembinaan Pertanian tanaman pangan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Inhu tahun 2017.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Teoritis, sebagai salah satu syarat bagi penulis menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (s1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu pemerintahan pada Universitas Islam Riau.
2. Kegunaan Akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan dan pemecahan permasalahan mengenai Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan terhadap Program pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu).
3. Manfaat Empiris, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dalam melaksanakan program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Studi Kepustakaan

Berdasarkan dari keterangan yang ada di latar belakang usulan penelitian, penulis mengembangkan beberapa konsep teori yang diperlukan sebagai landasan teori yang dijadikan sebagai pedoman pada permasalahan.

Adapun pengertian teori adalah serangkaian asumsi konsep, dan proposisi untuk menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lain. Oleh karena itu, untuk memperoleh jawaban yang empiris terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, penulis akan menjelaskan kerangka teori penelitian ini.

2.1.1. Konsep Ilmu Pemerintahan

Menurut Ndraha (2011:7) menyebutkan ilmu pemerintahan mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa public dan layanan civil, dalam hubungan pemerintahan, (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Menurut Strong dalam bukunya modern Political Constitution, pemerintah mesti memiliki kekuasaan militer, legislatif dan keuangan. Disamping Strong juga didukung oleh teori Mntesquieu (Trias Politica) yaitu didalam pemerintahan ada 3 bentuk kekuasaan, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Menurut Drs. Musanef, ilmu pemerintahan dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsur-unsur dinas, berhubungan dengan keserasian kedalam dan hubungan antara dinas-dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya diwakili oleh dinas itu, atau
2. Suatu ilmu yang menyelidiki bagaimana mencari orang yang terbauk dari setiap dinas umum sebagai suatu kebulatan yang menyelidiki secara sistematis problema-problema sentralisasi desentralisasi koordinasi pengawasan kedalam dan keluar atau
3. Suatu ilmu pengetahuan yang menyelidiki bagaimana sebaiknya hubungan antara pemerintah dan yang diperintah, dapat diatur sedemikian rupa sehingga dapat dihindari timbulnya pertentangan-pertentangan antara pihak satu dengan pihak yang lain, dan mengusahakan agar terdapat serta daya tindak yang efektif dan efisien dalam pemerintahan, atau
4. Ilmu yang telah diterapkan dan mengadakan penyelidikan dinas umum dalam arti yang seluas-luasnya, baik terhadap susunan, maupun organisasi alat yang menyelenggarakan tugas penguasa, sehingga diperoleh metode-metode bekerja yang setepat-tepatnya untuk mencapai tujuan negara.

U. Rosenthal mendefinisikan “*de bestuurswetenschap is de wetenschap die zich uitsluttend bezighoudt met de studie van de intern en extreme werking van de structuren en processen van het openbaar bestuur*” yang artinya Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang menggeluti studi tentang kinerja internal dan eksternal dari struktur-struktur dan proses-proses pemerintahan umum.

Brasz (Dalam Syafiee,2009:21) mengatakan bahwa Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga pemerintahan umum itu disusun dan difungsikan baik secara ke dalam maupun keluar terhadap warganya.

Jadi dari beberapa definisi diatas,bisa didefinisikan Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari tentang eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta mempelajari bagaimana hubungan pemerintah pusat kepada daerah.

Menurut Syafiee (2011:11) mengatakan Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menyeimbangkan pelaksanaan kepengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahannya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan secara baik dan benar.

2.1.2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Herman (2008) yaitu Suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari *planning, organizing, leading, dan Controlling* dalam Setiap aktivitas/fungsi operasional SDM mulai dari proses penarikan, seleksi,pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kinerja,pemberian kompensasi, hubungan industrialisasi, hingga pemutusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari SDM organisasi terhadap Pencapaian tujuan Organisasi secara lebih efektif dan efisien

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan, 2012:10).

Manusia harus selalu aktif dan terlihat dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia bila diuraikan berasal dari kata manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen berarti mengarahkan dan mendorong Sumber Daya Manusia untuk bekerja sebagai partner dalam mencapai kesuksesan organisasi dimasa sekarang dan yang akan datang.

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang disistematisasikan atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi. Manajemen sebagai suatu ilmu dapat pula di lihat sebagai suatu pendekatan (approach) terhadap seluruh dunia empiris, yaitu dunia yang terikat oleh faktor ruang dan waktu, dunia yang pada prinsipnya dapat diamati oleh indra manusia. (Siswanto, 2011 :7).

Menurut Samsudin (2005:15) menjelaskan bahwa untuk memahami konsep manajemen sumber daya manusia, kita harus mengerti terlebih dahulu konsep manajemen dan sumber daya manusia. Menurut berbagai definisi para ahli di bidang sumber daya manusia, sebagai suatu ilmu, konsep manajemen bersifat universal dengan menggunakan kerangka berpikir keilmuan, mencakup kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip. Bila seorang manajer mempunyai pengetahuan dasar-

dasar manajemen dan cara-cara menerapkannya, ia akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif.

2.1.3. Konsep Organisasi

Dalam pelaksanaan administrasi sebuah organisasi merupakan salah satu tempat yang sangat wajib untuk dimiliki dan sangat penting. Jika tidak ada organisasi tidak akan mungkin sebuah perencanaan akan berjalan dengan baik dan benar terutama dalam pemerintahan yang bertujuan untuk tercapainya otonomi daerah.

Menurut Torang (2013; 25) Organisasi adalah system peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksanaan tugas yang didesain untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama serta cara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/sekelompok orang yang disebut bawahan (siagian, 2008;6)

Siagian (2003:37) mendefenisikan Organisasi sebagai sekelompok orang yang terikat secara formal dan hirarkis serta bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya

Definisi konsep administrasi dalam arti luas bertitik tolak dari pendekatan multi aspek dan dimensi yang melekat dengan aktivitas organisasi itu. Pendekatan demikian melatarbelakangi beragam redaksionis definisi organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama dan secara

formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana yang terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Dunsire (dalam kusdi, 2011:4) organisasi adalah kolektivitas khusus manusia yang aktivitas-aktivitasnya terkoordinasi dan terkontrol dalam dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hardjito (2005:05) mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar yang memungkinkan anggota mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai melalui tindakan individu secara terpisah.

2.1.4. Konsep Analisis

kata analisa diambil dari bahasa Yunani Kuno yakni “analusis”. Arti dari kata analisis adalah melepaskan. Jadi bisa diketahui arti dari analisa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengamati suatu objek dengan detail dan terperinci, analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut :

1. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. Man penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
3. Kim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya.
4. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; 5 pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

5. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Menurut Komaruddin (2001:53), pengertian analisis adalah kegiatan

berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Harahap (2004:189), pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Syahrul, bahwa analisa adalah kegiatan evaluasi terhadap kondisi tertentu dari ayat-ayat atau pos-pos yang berhubungan dengan akuntansi. Sekaligus dengan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul. Pengertian analisis tersebut tentunya lebih banyak digunakan dalam bidang ekonomi atau akuntansi. Dimana kegiatan analisis akan memudahkan para akuntan untuk mengurai setiap komponen dalam laporan akuntansi agar lebih akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

2.1.5. Konsep Kinerja

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata darar ‘kerja’ yang menerjemahkan kata dari Bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti hasil kerja.

Pengertian kinerja di dalam organisasi merupakan jawaban dari adanya hasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Para atasan kadang tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala

sesuatunya menjadi serba salah.Tidak mengetahui betapa buruknya kinerja bawahannya sehingga instansi menghadapi krisis yang serius.

Dalam Pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa “kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur”. Kinerja menurut Mangkunegara (2000), yaitu kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Hakim (2006) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari instansi dimana individu tersebut bekerja.Kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dengan standar yang telah ditentukan (Masrukhan dan Waridin, 2004).

Mangkunegara (2006:9) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.kinerja yaitu keluaran yang dihasilkan secara kualitas dan kuantitas.Pencapaian tersebut tersebut dihasilkan dari pegawai yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

Menurut Lijan Poltak Sinambela (2014:140) mengatakan kinerja adalah implementasi dari teori keseimbangna, yang mengatakan bahwa seseorang akan menunjukkan prestasi yang optimal bila ia mendapatkan manfaat (*benefit*) dan

terdapat adanya rangsangan (*inducement*) dalam pekerjaannya secara adil dan masuk akal (*reasonable*).

Dan Sedarmayanti (2004:176) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai moral maupun etika.

Menurut pendapat dari Keban (2003:43) menyebutkan bahwa kinerja (*performance*) dalam organisasi didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil (the degree of accomplishment) atau kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi secara berkesinambungan.

Ada pendapat lain dari wibowo (2011:4) bahwa kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan.

Menurut moehariono (2010:60) kinerja (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Prawirosentono (1999:2), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan

organisasi bersangkutan secara legal,tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Untuk kerja, penampilan kerja, atau kinerja didefinisikan sebagai kemampuan kerja di dalam terminology kualitas dan kuantitas (khat et. Al., 2010:297). Pendapat khan diatas dapat dipahami bahwa kinerja merupakan prestasi kerja (performance) baik bersifat kuantitas maupun kualitas yang dicapai oleh seseorang selama periode tertentu biasanya dalam waktu satu tahun

Menurut Wirawan (2009:5) Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

2.1.6. Konsep Kebijakan Publik

Dunn (2003: 132) Kebijakan Publik (public policy) yakni pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling bergantung, termasuk Keputusan-keputusan untuk tidak bertindak, yang dibuat oleh badan atau kantor pemerintah.

Menurut Indiahono (2009: 18) Kebijakan publikdi dalam kerangka substantive adalah segala aktifitasyang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan masalah public yang dihadapi. Kebijakan publik diarahkan untuk memecahkan permasalahan public dan memenuhi kepentingan dan penyelengaraan urusan-urusan publik.

Menurut Latif (2005: 88) kebijakan yaitu kata kebijakan yaitu perilaku, seseorang baik pejabat atau perorangan, kelompok kekuatan politik atau instansi pemerintahan yang terlibat dalam suatu bidang kegiatan tertentu yang diarahakan

pada rumusan masalah atau permasalahan yang sehubungan dengan hambatan-hambatan tertentu. Untuk selanjutnya mengacu kepada tindak atau tindakan berpola yang berpengaruh kepada tujuan seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan dana tau mewujudakn sasaran yang ingin dicapai.

Easton (Thoha, 2003 : 62) mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah alokasi nilai otoritatif untuk seluruh masyarakat, akan tetapi hanya pemerintahlah yang dapat berbuat secara otoritatif untuk seluruh masyarakat dan semuanya dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau untuk tidak dikerjakan adalah hasil-hasil dari alokasi nilai-nilai tersebut

Suharno (2013:11) mengatakan bahwa kebijakan public adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan.

Menurut Suharto (2012:9) Kebijakan Sosial dapat diartikan sebagai kebijakan yang menyangkut bidang kesejahteraan sosial

Menurut Anderson dalam Winarmo (2007 : 20) Konsep Kebijakan Publik ini kemudian mempunyai beberapa implikasi yaitu

1. Titik perhatian kita dalam membicarakan kebijakan publik berorientasi pada maksud dan tujuan dan bukan perilaku secara serampangan.
2. Kebijakan merupakan arah atau pola tindakan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan-keputusan yang tersendiri
3. Secara positif kebijakan publik mungkin mencakup tindakan pemerintah yang jelas untuk mempengaruhi suatu masalah tertentu

Sedangkan menurut Eyestone dalam Agustino (2008:6) menyimpulkan kebijakan publik sebagai ‘hubungan antara unit pemerintah dengan lingkungannya’. Banyak pihak beranggapan definisi tersebut masih terlalu luas untuk dipahami.

Anderson (Agustino, 2012:7) mendefenisikan bahwa kebijakan adalah “serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud/tujuan tertentu yang diikuti oleh seorang actor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum Peneliti melakukan penelitian ini, sudah ada yang melakukan penelitian ini terlebih dahulu yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

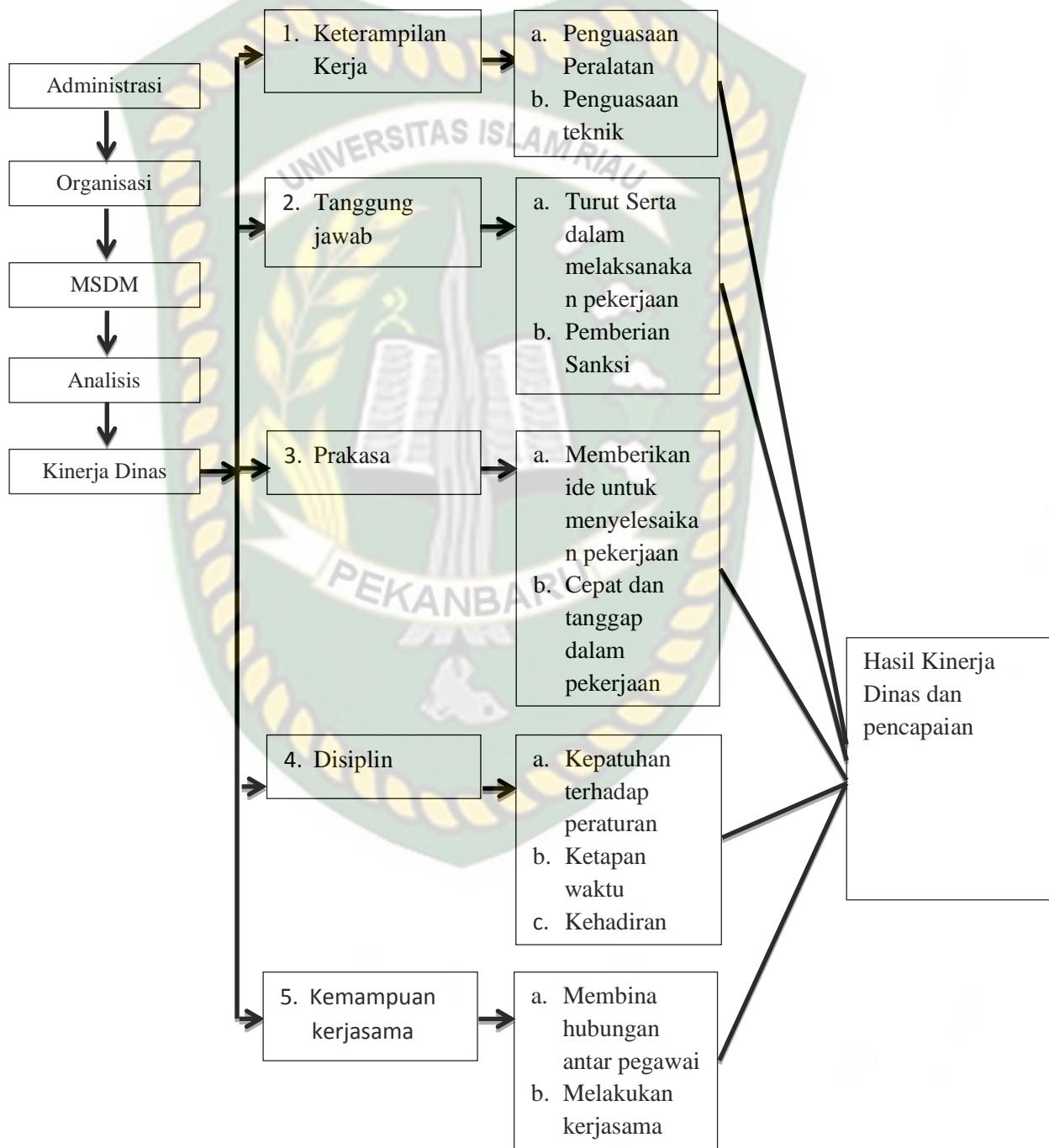
No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurmalan Harahap	Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana Banjir di Kota Pekanbaru	Sama-sama menggunakan metode Kuantitatif	Lokasi penelitian yang berbeda
2	Dino Saputra	Penyelenggaraan Wewenang Kepala Desa Dalam membina kehidupan masyarakat di Desa Bongkal Malang Kecamatan Kelayang kabupaten Indragiri Hulu	Sama-sama Meneliti di Kabupaten Indragiri Hulu	Menggunakan penelitian yang berbeda

3	Ilpha Zulkanda	Kinerja Organisasi kecamatan dalam Pemberian layanan Sipil di kantor Camat Mandau Kabupaten Bengkalis	Sama-sama meneliti tentang Kinerja Dinas	Lokasi penelitian yang berbeda
4	Eko Pramono	Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum (Studi Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Rakyat Kota Rengat)	Sama-sama meneliti di Kabupaten Indragiri Hulu	Penelitian ini fokus kepada implementasi peraturan daerah, sementara penelitian yang penulis kerjakan fokus kepada analisis kinerja pegawai
5	Siska Astuti	Evaluasi Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menertibkan Tempat Hiburan <i>Movie Box</i> (Bioskop Mini) Dikota Pekanbaru	Sama-sama meneliti tentang Kinerja suatu Instansi	Meneliti di tempat yang berbeda
6	Dean Irawan	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Lurah Dalam melakukan Pembinaan Terhadap Lembaga Permasyarakatan di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai	Sama-sama meneliti tentang Pembinaan	Meneliti dilokasi yang berbeda

Sumber : perpustakaan UIR,2020

2.3. Kerangka Pikir

Gambar II.1 : kerangka pikir Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)



Sumber : Modifikasi Penulis (2019)

2.4. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan gambaran dalam bentuk nyata dari konsep teori agar mudah dipahami dan dapat diukur sesuai dengan yang asli, maka peneliti perlu menyusun konsep operasional adalah sebagai berikut

1. Ilmu Pemerintahan yaitu suatu ilmu yang yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat.
2. Konsep Sumber daya manusia adalah suatu bidang didalam manajemen yang secara khusus mempelajari hal-hal peranan dan hubungan dalam organisasi.
3. Organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri lebih dari dua orang atau kelompok orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
4. Administrasi yaitu proses kerja samaproses yang dilakukan dua orang atau lebih berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, diperlukan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
5. Analisis adalah suatu proses analisa untuk memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami.
6. Kinerja adalah suatu hasil dari keseluruhan proses kerja sama suatu kelompok atas rasionalisme tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

7. Kebijakan Publik adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melayani masyarakat publik
8. Indikator Analisis Kinerja adalah Sebagai berikut:
 - a) Keterampilan Kerja adalah kemampuan suatu individu atau kelompok dalam melakukan suatu pekerjaan yang dijalankan.
 - b) Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.
 - c) Prakarsa adalah upaya untuk memberikan suatu ide atau gagasan.
 - d) Disiplin adalah suatu perasaan patuh atau taat terhadap suatu peraturan yang ada.
 - e) Kerjasama adalah suatu keahlian dalam melakukan sesuatu hal bersama-sama.

2.5. Operasional Variabel

Tabel II.II : Operasional variabel Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Konsep	Variabel	Indikator	Item yang dinilai	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Wirawan (2009:5)	Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan	1. Keterampilan Kerja	a. Penguasaan peralatan b. Penguasaan teknik	• Baik • Cukup Baik • Kurang Baik
		2. Tanggung Jawab	a. Turut serta dalam melaksanakan pekerjaan b. Pemberian sanksi	• Baik • Cukup Baik • Kurang Baik
		3. Prakarsa	a. Memberikan ide untuk menyelesaikan pekerjaan b. Cepat dan tanggap dalam pekerjaan	• Baik • Cukup Baik • Kurang Baik
		4. Disiplin	a. Kepatuhan terhadap peraturan b. Ketepatan waktu c. Kehadiran	• Baik • Cukup Baik • Kurang Baik
		5. Kemampuan kerjasama	a. Membina hubungan antar pegawai b. Melakukan kerjasama	• Baik • Cukup Baik • Kurang Baik

Sumber :Wirawan (2009:5)

2.6. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penganalisaan secara deskriptif. dengan terlebih dahulu menetapkan kategori-kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator, maka data akan dikelompokkan dan sisesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, karena penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, maka akan ditabulasikan dalam bentuk tabel

Adapun pengukuran untuk indikator variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------|---|--|
| Baik | : | Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2017 Mencapai Presentase 67%-100% |
| Cukup Baik | : | Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2017 Mencapai Presentase 34%-66% |
| Kurang Baik | : | Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2017 Mencapai Presentase 0%-33% |

A. Keterampilan Kerja

- Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Keterampilan Kerja Berada Pada skala 67%-100%.
- Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Keterampilan Kerja berada pada skala 34%-66%.
- Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Keterampilan Kerja pada skala 0%-33%.

B. Tanggung Jawab

- Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Tanggung Jawab Berada Pada skala 67%-100%.
- Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Tanggung Jawab berada pada skala 34%-66%.
- Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Tanggung Jawab berada pada skala 0%-33%.

C. Prakarsa

- Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Prakarsa Berada Pada skala 67%-100%.
- Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Prakarsa berada pada skala 34%-66%.

Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Prakarsa berada pada skala 0%-33%.

D. Disiplin

Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Disiplin Berada Pada skala 67%-100%.

Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Disiplin berada pada skala 34%-66%.

Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Disiplin berada pada skala 0%-33%.

E. Kerjasama

Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Kerjasama Berada Pada skala 67%-100%.

Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Kerjasama berada pada skala 34%-66%.

Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Kerjasama berada pada skala 0%-33%.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe survey penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau yang sebenarnya tentang bagaimana Analisis Kinerja Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan Pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Usman dan akbar (2011:42) menyatakan bahwa populasi yaitu semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Maka populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pemerintah Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan dan masyarakat

Sedangkan sampel yaitu sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling (Usman dan Akbar, 2011:43), yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.1 Jumlah Populasi dan Sampel Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	171	30	60%
2	Petani	135	20	40%
	Jumlah	306	50	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2011:91). Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dan juga Kelompok Tani digunakan teknik sampling jenuh yang istilah lain adalah sensus, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.
- b. Untuk dilapangan penulis menggunakan purposive sampling, yaitu menentukan sampel sesuai dengan yang dibutuhkan penulis di dalam penelitian ini.

- c. Untuk Masyarakat digunakan teknik accidental sampling, pemilihan sampel secara kebetulan atau aksidental, merupakan pemilihan sampel dari siapa saja yang kebetulan ada atau di jumpai menurut keinginan peneliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data ini bersumber dari responden secara langsung. Dalam prakteknya diperoleh dari wawancara. Selain itu dari pengamatan langsung terhadap tempat penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung lokasi tempat penelitian yaitu dokumen-dokumen data statistik, buku-buku, majalah, koran, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan objek penelitian

3.6 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi lapangan adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, kita harus melakukan observasi lapangan (Nursid Sumaatmadja, 2001:105).

2. Quisioner

Quisioner adalah memberi daftar-daftar pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu untuk diisi oleh responden yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian

3.7 **Teknik Analisa Data**

Sesuai dengan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif, semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, kemudian dikelompokkan untuk dijadikan bahan masukan dalam penelitian ini. Kemudian data tersebut dipresentase untuk dianalisa secara deskripsikan sesuai dengan data dilakukan analisa kuantitatif dalam bentuk presentase dan diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dan pemberian saran.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan maret dan berakhir pada bulan Agustus tahun 2019. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel III.2: Perincian Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Tahun 2019-2020																				
		Januari-April				Mei-Agustus				September-Desember				Januari-Juni				Juli-Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X													
2	Ujian proposal									X												
3	Revisi Proposal										X											
4	Kuisioner											X										
5	Rekomendasi Survey												X	X	X	X	X					
6	Survey Lapangan																					
7	Analisis Data																					
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																	X				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																		X			
10	Ujian Komprehensif Skripsi																			X		
11	Revisi Skripsi																				X	
12	Pengaduan Skripsi																					X

Sumber: Data Olahan Penulis 2020

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah Ringkas Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri hulu adalah salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Riau. Indragiri hulu pada awalnya merupakan sebuah daerah kekuasaan dari kerajaan Indragiri yang mana kerajaan ini ber ibu kota di Rengat. Wilayah kerajaan Indragiri pada saat itu meliputi wilayah dari kabupaten Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir. Rengat merupakan kota yang terletak di sepanjang sungai Indragiri. Agama Islam Masuk pada abad ke 14 pada masa pemerintahan Raja Iskandar yang memiliki nama Gelar narasinga. Namun nama Indragiri tidak berubah demi menjaga keutuhan dari kerajaan Indragiri.

1. Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang Kota Rengat adalah sebagai Ibukota nya. Secara Geografis terletak pada $101^{\circ} 10'$ – $102^{\circ} 48'$ BT dan $0^{\circ} 15'$ – $1^{\circ} 50'$ LS. Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

- Di bagian Utara berbatasan dengan kabupaten Pelalawan.
- Di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Di bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo Tebo Provinsi Jambi.
- Di bagian Barat berbatasan dengan kabupaten Kuantan Singingi.

Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu saat ini kurang lebih 8.198,26 Km² atau 819,826 Ha, dengan 14 Kecamatan, 178 Desa dan 16 Kelurahan.

Letak Kabupaten Indragiri Hulu yang dekat dengan pantai timur pulau Sumatra dan berada pada bagian hilir dan alur Sungai Indragiri, menyebabkan wilayah Kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 5 sampai 400 meter dari permukaan laut. Bagian yang terluas dari dataran rendah terletak pada ketinggian 25 sampai dengan 100 meter diatas permukaan laut yang sebagian besar ditutupi oleh hutan dan tanah gambut.

Struktur topografi Kabupaten Indragiri Hulu pada kawasan selatan dan barat pada umumnya merupakan perbukitan rendah, sedangkan kawasan utara dan timur merupakan dataran rendah yang umumnya berupa rawa bergambut. Selain itu kondisi topografi Kabupaten Indragiri Hulu yang demikian menyebabkan hampir sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi terhadap terjadinya bencana alam banjir.

Potensi banjir tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor topografi wilayah yang rendah, tetapi juga dikontribusi oleh banjir kiriman dari daerah lain. Diantara sungai yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki peranan penting dan strategis adalah sungai Indragiri dengan panjang ± 550 Km, karena sungai Indragiri bukan saja melintas Kabupaten Indragiri Hulu tapi juga Kabupaten lain di propinsi Riau, bahkan hulunya berada pada Danau Singkarak propinsi Sumatra Barat. Kabupaten Indragiri Hulu yang luasnya 819.826 Ha

memiliki keadaan topografi dengan derajat kemiringan (0-2) % yaitu seluas 452.484 Ha dan yang terkecil dengan derajat kemiringan sebesar 40% yaitu seluas 51.412 Ha.

Dari hasil penyelidikan dan berbagai penelitian yang dilaksanakan, secara umum di kabupaten Indragiri Hulu terdapat jenis tanah sebagai berikut :

- a. Pada tanah-tanah datar, jenis tanahnya adalah Podzolik merah kuning dengan bahan induk Endapan dan Aluvial.
- b. Pada tanah-tanah yang berbukit jenis tanahnya adalah Podzolik Merah Kuning dengan bahan induknya batuan endapan dan batuan beku.
- c. Pada tanah berbukit/pegunungan jenis tanahnya kompleks Podzolik Merah kuning, Latosol dengan bahan induk batuan-batuan beku dan Metamorf.

Dari luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu yaitu seluas 819.826 Ha menurut jenis penggunaan lahan Tahun 2017 terdiri dari :

- a. Lahan sawah seluas 3.395 Ha (0.41%) dimana :
2.447 ha lahan yang ditanami padi dan 948 Ha yang tidak ditanami padi,
- b. Lahan kering seluas 816.431 Ha (99.585%) dimana :
25.687 Ha lahan yang ditanami karet, 1828 Ha lahan yang ditanami kelapa, 118.869 Ha lahan yang ditanami sawit, 638 Ha lahan ditanami kakao, 348 Ha lahan yang ditanami kopi dan 383 Ha lahan yang ditanami Pinang

Kabupaten Indragiri Hulu (menurut Klasifikasi Koppen) termasuk tipe iklim AFA (Tropika Basah yaitu curah hujan bulanan diatas 60 mm atau curah hujan tahunan diatas 1500 mm).

Musim hujan pada umumnya terjadi pada bulan Oktober sampai April tahun berikutnya dan arah angina Barat/Barat Laut dengan kecepatan rata-rata sekitar 50 Knot, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan September dengan arah angina Timur Laut Sampai Tenggara dengan kecepatan angina rata-rata 4.4 Knot. Angin puyuh atau angina yang merusak jarang terjadi

Berdasarkan pengamatan jumlah curah hujan pada beberapa stasiun di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017, rata-rata tercatat seperti pada Tabel dibawah :

Tabel IV.1 Rata-rata Curah Hujan (mm) di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017

	Bulan	Rengat		Rengat Barat		Seberida		Pasir Penyu		Peranap		kelayang		Batang Gansal		Kuala Cenaku		Rakit Kulim		Batang Peranap		Sei Lala		Lirik		
		M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	H	M	HH	
1	Januari	184	10	231	11	87	11	169	16	162	6	10	10	30	12	12	7	91	6	16	6	12	15	12	9	8
2	Februari	152	10	164	13	372	12	271.	10	194.	12	12	14	57	14	15	7	21	19	25	12	21	12	12	3	14
3	Maret	262	13	186	15	273	17	94	12	227	8	19	11	47	15	18	8	15	15	23	8	17	16	17	3	11
4	April	221.	15	284	10	235	16	413.	14	190.	10	0	0	0	0	12	4	13	14	17	10	0	0	0	0	0
5	Mei	219	10	242	8	229	12	310.	9	400.	13	31	12	42	8	11	5	16	16	39	13	18	17	22	6	11
6	Juni	99	5	59	4	54	4	164.	8	194.	6	44	2	40	13	27	2	88	7	12	7	91.	4	13	2	8
7	Juli	233.	8	223	4	108	6	237.	7	129	6	71	7	0	0	72	3	70	7	14	7	18	6	14	6	9
8	Agustus	195	10	107	11	169	11	83.4	8	90	6	10	9	51	9	65	3	14	17	96	7	13	7	13	9	10
9	September	253	9	320	9	173	13	297.	9	457	12	17	13	24	10	21	8	20	16	42	12	21	7	16	4	8
10	Oktobre	226	12	238	9	150	11	246.	7	167	10	16	6	22	10	20	8	18	6	16	10	18	13	23	4	11
11	November	19	19	418	15	196	20	556	16	415	16	22	10	19	7	30	11	27	22	40	16	55	17	47	7.5	23
12	Desember	212	15	213	15	191	7	84.8	6	165	10	14	16	21	11	25	13	14	17	14	5	10	10	15	5	15

RATA-RATA	189.	6	223.	8	186.	4	243.	9	232.	7	11	6.0	30	0.7	15	4.2	15	5.3	21	6.3	18	0.6	16	1.9
-----------	------	---	------	---	------	---	------	---	------	---	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----

Sumber : Data olahan tahun 2019



Dari sejumlah urusan-urusan pilihan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota adalah urusan pertanian.Indragiri Hulu memiliki luas wilayah mencapai 8.198,26 km² dengan jumlah penduduk mencapai 363.442 jiwa yang mencakup mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan sebanyak 85.878 jiwa atau 23,63 persen dan di daerah perdesaan sebanyak 277.564 jiwa atau 76,37 persen.

2. Gambaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 69 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata Kerja Dinas Pertanian dan perikanan Kabupaten Indragiri Hulu yaitu :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Umum;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Bidang Perkebunan terdiri dari :
 - a. Seksi produksi perkebunan;
 - b. Seksi Perlindungan;
 - c. Seksi Pengolahan & Pemasaran Hasil Perkebunan.
4. Kepala Bidang Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi produksi perikanan Budidaya & Tangkap;
 - b. Seksi Pemberian;

- 
- c. Seksi pengelolahan & Pemasaran hasil perikanan.
 - 5. Kepala Bidang Peternakan terdiri dari :
 - a. Seksi produksi pembibitan & Pengembangan Pakan Ternak;
 - b. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesmavet;
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak.
 - 6. Kepala Bidang Tanaman pangan dan hortikultura terdiri dari:
 - a. Seksi Produksi Tanaman pangan dan Hortikultura;
 - b. Seksi Perlindungan Tanaman pangan dan Hortikultura;
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 7. Kepala Bidang Sapras Pertanian & Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi Irigasi dan Rehabilitasi dan Perikanan;
 - b. Seksi Alat dan Mesin Pertanian dan Perikanan;
 - c. Seksi Pupuk dan pestisida Pertanian dan Perikanan
 - 8. Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tandan
 - a. Seksi kelembagaan dan Ketenagaan penyuluhan;
 - b. Seksi Penyelenggaraan dan Informasi Penyuluhan;
 - c. Seksi Pengembangan SDM Petugan dan Petani;
 - 9. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - 10. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Jumlah personil Dinas pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dirinci atas tenaga structural berjumlah 326 orang seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel IV.2 Jumlah Pegawai Lingkup Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017

No	Pegawai	Jumlah	Presentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	171	48,50
2	Honorcer	155	51,50
	Jumlah	326	100

Sumber : Data olahan tahun 2019

Susunan Pegawai Dinas pertanian dan Perikanan Berdasarkan Golongan :

Tabel IV.3. Susunan Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	14
2	Golongan III	99
3	Golongan II	53
4	Golongan I	5
	Total	171

Sumber : Data olahan tahun 2019

Susunan Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Jabatan Struktural :

Tabel IV.4. Susunan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Pasca Sarjana	5	3,00
2	Sarjana	85	49,70
3	Diploma	15	8,00
4	SMA Sederajat	61	35,70
5	SMP Sederajat	2	1,20
6	SD Sederajat	3	1,80
	Total	171	100

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dengan Jumlah Pegawai sebanyak 171 orang yang berada di Dinas Kabupaten dan UPTD Kecamatan merupakan sumber daya yang cukup memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan Pelayanan public bidang pertanian kepada petani, kelompok tani ataupun gabungan kelompok tani (gapoktan).

Sedangkan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijaksanaan di bidang Pertanian dan Perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pertanian dan Perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan Pelaporan Dinas Pertanian dan Perikanan;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas Pertanian dan Perikanan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada tahun 2017 produksi padi Kabupaten Indragiri Hulu tercatat 9.848,40 ton gabah Kering Panen (GKP) , 9.296,69 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau setara dengan 7.847,50 ton beras yang terdiri dari :

- a. Padi Sawah = 8.168,03 ton GKP (6.508,53 ton Beras)
- b. Padi Gogo = 2.872,71 ton GKP (2.289,06 ton Beras)

Luas tanam, panen, fuso dan produksi tanaman padi dapat dilihat pada table 5 berikut ini:

Tabel IV.5. Luas Tanam, Panen, Fuso, dan Produksi Padi Sawah dan Padi Gogo di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017.

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Padi sawah - Luas tanam (ha) - Luas Panen (ha) - Fuso (ha) - Produksi (ton) - Produktivitas (ton/ha)	2.242 2.158 - 8.168,03 3,79	Gabah Kering Panen
2.	Padi Gogo - Luas tanam (ha) - Luas Panen (ha) - Fuso (ha) - Produksi (ton) - Produktivitas (ton/ha)	692 1.322 - 2.872,71 2,17	Gabah Kering Panen

Sumber : Data olahan tahun 2019

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Dalam tahap awal dari uraian pembahasan bab IV ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan identitas dari pada responden, karena dapat mempengaruhi validitas data dan informasi yang diberikan oleh responden. Adapun identitas responden yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Umur Responden

Umur merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan, selain itu juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel V.1 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Presentase
1	20-30	10	20%
2	31-40	14	28%
3	41-50	13	26%
4	>50	13	26%
	Jumlah	50 orang	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui identitas responden berdasarkan umur yaitu 50 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 10 orang (20 %) berumur 20-30 tahun, sebanyak 14 orang (28 %) berumur 31-40 tahun, sebanyak 13 orang (26 %) berumur 41-50 tahun, sebanyak 13 orang (26 %) berumur > 50

tahun,dari data diatas disimpulkan bahwa identitas responden lebih banyak yang berumur 31-40 tahun

2. Jenis Kelamin

Data yang diterima dari para responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel V.2 Idenditas Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	30	60%
2	Perempuan	20	40%
	Jumlah	50 orang	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat mengetahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 50 orang yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60 %) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (40 %),dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa identitas dari responden didominasi oleh laki-laki

3. Latar Belakang Pendidikan

Semakin tinggi tingkatan ilmu dan pendidikan seseorang maka semakin bijaksana untuk dapat menganalisa dan melihat dalam kebutuhan penelitian. Datanya seperti pada tabel dibawah :

Tabel V.3 Identitas responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	6	12%

2	SMP	5	10%
3	SLTA/SMA	16	32%
4	Diploma	1	2%
5	Strata 1	19	38%
6	Strata 2	3	6%
Jumlah		50 orang	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui identitas responden berdasarkan dari tingkat pendidikan yaitu 50 orang yang dijadikan responden sebanyak 6 orang (12 %) berpendidikan SD, sebanyak 5 orang (10 %) berpendidikan SMP, sebanyak 16 orang (32 %) berpendidikan SLTA/SMA , sebanyak 1 orang (2 %) berpendidikan diploma, sebanyak 19 orang (38%) berpendidikan Strata 1 dan sebanyak 3 orang (6 %) berpendidikan Strata 2, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan lebih didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan Strata 1.

B. Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator dari Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Ada beberapa indikator yang akan penulis terapkan di dalam penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) yaitu Keterampilan Kerja, Tanggung Jawab, Prakarsa, Disiplin, dan Kerjasama. Dan didalam setiap indikatornya dilengkapi dengan sub indikator

yang berguna sebagai alat untuk menentukan berbagai penilaian yang akan penulis gunakan dalam mencari jawaban dan hasil dari penelitian.

1. Keterampilan kerja

Keterampilan kerja adalah kemampuan suatu individu atau kelompok dalam melakukan suatu pekerjaan suatu pekerjaan yang dijalankan. Suatu program akan berjalan dengan baik apabila di suatu perusahaan atau instansi pemerintah terdapat suatu keterampilan kerja yang berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Keterampilan kerja dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.4 Tanggapan Responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Keterampilan Kerja Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Penguasaan peralatan	22	8	0	30
2	Penguasaan teknik	21	8	1	30
	Jumlah	43	16	1	60
	Rata-Rata	22	8	1	31
	Persentase	71%	26%	3%	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.4 dapat diketahui tanggapan responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai

Keterampilan kerja dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah dari 30 orang yang dijadikan responden sebanyak 22 orang (71 %) jawabannya tekgategori baik, sebanyak 8 orang (26 %) jawabannya cukup baik, sebanyak 1 orang (3 %) jawabannya kurang baik. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek keterampilan kerja cukup baik. Hal ini terlihat dari penguasaan peralatan dan penguasaan teknik yang baik,hanya saja perlu ditingkatkan lagi.

Selanjutnya tanggapan dari Kelompok tani mengenai keterampilan kerja dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.5 Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani mengenai Keterampilan kerja Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Penguasaan peralatan	10	4	6	20
2	Penguasaan teknik	5	6	9	20
	Jumlah	15	10	15	40
	Rata-Rata	7	5	7	19
	Persentase	37%	26	37%	100%

Sumber : Data Olahan tahun 2020

Berdasarkan tabel V.5 dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari kelompok tani mengenai keterampilan kerja dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah 20 orang yang dijadikan responden sebanyak 7 orang (37 %) terkategori baik, 5 orang (26 %) terkategori cukup baik, dan 7 orang (37 %) terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, dapat disimpulkan bahwasanya Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek penguasaan peralatan dikatakan baik,hanya saja di aspek penguasaan teknik dikatakan kurang baik.

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran dari seseorang atau individu dalam melakukan suatu tanggung jawab.

Untuk mengetahui tanggapan responden dari pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai tanggung jawab dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.6 Tanggapan Responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Tanggung Jawab Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian	Jumlah
----	----------------	--------------------	--------

		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Turut serta dalam melaksanakan pekerjaan	18	12	0	30
2	Pemberian sanksi	5	18	7	30
	Jumlah	23	30	7	50
	Rata-Rata	11	15	3	29
	Persentase	38%	52%	10%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.6 diatas dapat diketahui tanggapan responden dari pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan kabupaten Indragiri Hulu dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah 30 orang yang dijadikan responden sebanyak 11 orang (38 %) jawabannya terkategori baik, 15 orang (52 %) jawabannya terkategori cukup baik dan 3 orang (10 %) jawabannya terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Tanggung jawab dikatakan cukup baik.

Selanjutnya tanggapan dari Kelompok tani mengenai tanggung jawab dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.7 Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani Mengenai Tanggung jawab Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program

Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Turut serta dalam melaksanakan pekerjaan	10	6	4	20
2	Pemberian sanksi	3	5	12	20
	Jumlah	13	11	16	40
	Rata-Rata	6	6	8	20
	Persentase	30%	30%	40%	100%

Sumber : Data Olahan tahun 2020

Berdasarkan tabel V.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden dari kelompok tani dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap) adalah 20 orang yang dijadikan responden sebanyak 6 orang (30 %) jawabannya terkategori baik, 6 orang (40 %) jawabannya terkategori cukup baik dan 8 orang (40 %) jawabannya terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Tanggung jawab dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari aspek pemberian sanksi yang kurang baik, dan juga beberapa responden menyatakan didalam kuisioner atau angket yaitu “Hukuman atau sanksi belum ada diterapkan,saya tidak mengetahui hal itu,laporan kami kadang tidak ditanggapi oleh petugas,dan lain-lain”.

3. Prakarsa

Prakarsa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah upaya, tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang. Jadi menurut penulis prakarsa yaitu upaya untuk memberikan suatu ide atau gagasan

Untuk mengetahui tanggapan responden dari pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.8 Tanggapan Responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Prakarsa Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Memberikan ide untuk menyelesaikan pekerjaan	19	8	3	30
2	Cepat dan tanggap dalam Pekerjaan	5	24	1	30
	Jumlah	24	32	4	60
	Rata-Rata	12	16	2	30
	Persentase	40%	53%	7%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.8 dapat diketahui tanggapan responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten

Indragiri Hulu) adalah dari 30 orang yang dijadikan responden sebanyak 12 orang (40 %) jawabannya terkategori baik, sebanyak 16 orang (53 %) jawabannya cukup baik, sebanyak 2 orang (7 %) jawabannya kurang baik. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek prakarsa dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari cepat dan tanggapnya dalam suatu pekerjaan dikatakan cukup baik.

Selanjutnya tanggapan dari Kelompok tani mengenai prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.9 Tanggapan Responden dari Kelompok Tani mengenai Prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Memberikan ide untuk menyelesaikan pekerjaan	6	3	11	20
2	Cepat dan tanggap dalam Pekerjaan	3	9	8	20
	Jumlah	9	12	19	40
	Rata-Rata	5	6	9	20
	Persentase	25%	30%	45%	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.9 diatas dapat diketahui tanggapan responden dari kelompok tani dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap

program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah 20 orang yang dijadikan responden sebanyak 5 orang (25 %) jawabannya terkategori baik, 6 orang (30 %) jawabannya terkategori cukup baik dan 9 orang (45 %) jawabannya terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Tanggung jawab dikatakan kurang baik, karena dilihat dari tabel diatas bahwa kurangnya Dinas Pertanian dan perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dalam memberikan ide untuk menyelesaikan pekerjaan dan responden dari kelompok tani ada yang mengatakan “belum ada masukan untuk penyelesaian pekerjaan yang masih belum selesai dan banyak yang tidak sesuai dengan usulan petani sehingga merugikan petani”.

4. Disiplin

Disiplin menurut penulis adalah suatu perasaan patuh atau taat terhadap suatu peraturan yang ada.

Untuk mengetahui tanggapan responden dari pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai disiplin dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.10 Tanggapan Responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Disiplin

Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Kepatuhan terhadap peraturan	12	16	2	30
2	Ketetapan waktu	7	22	1	30
3	Kehadiran	18	11	1	30
	Jumlah	37	49	4	90
	Rata-Rata	13	16	1	30
	persentase	43%	53%	4%	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.10 dapat diketahui tanggapan responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Disiplin dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah dari 30 orang yang dijadikan responden sebanyak 13 orang (43 %) jawabannya terkategori baik, sebanyak 16 orang (53 %) jawabannya cukup baik, sebanyak 1 orang (4 %) jawabannya kurang baik. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Disiplin dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan dan ketepatan waktu yang cukup baik.

Selanjutnya tanggapan dari Kelompok tani mengenai disiplin dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan

Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.11 Tanggapan Responden dari dari Kelompok Tani Mengenai Disiplin Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Kepatuhan terhadap peraturan	9	5	6	20
2	Ketetapan waktu	6	7	7	20
3	Kehadiran	8	5	7	20
	Jumlah	23	17	20	60
	Rata-Rata	8	6	7	21
	Persentase	38%	29%	33%	100%

Sumber : Data Olahan tahun 2020

Berdasarkan tabel V.11 diatas dapat diketahui tanggapan responden dari kelompok tani dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah 20 orang yang dijadikan responden sebanyak 8 orang (38 %) jawabannya terkategori baik, 6 orang (29 %) jawabannya terkategori cukup baik dan 7 orang (33 %) jawabannya terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Disiplin dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan kehadiran yang cukup baik.

5. Kemampuan kerjasama

Kemampuan kerjasama menurut penulis adalah suatu keahlian dalam melakukan sesuatu hal bersama-sama

Untuk mengetahui tanggapan responden dari pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai kemampuan kerjasama dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.12 Tanggapan Responden dari dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indaragiri Hulu mengenai kemampuan Kerjasama Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Membina hubungan antar pegawai	19	10	1	30
2	Melakukan kerjasama	18	12	0	30
	Jumlah	37	22	1	60
	Rata-Rata	18	11	1	30
	Persentase	60%	37%	3%	100%

Sumber : Data Olahan tahun 2020

Berdasarkan tabel V.12 dapat diketahui tanggapan responden dari Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu mengenai prakarsa dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah dari 30 orang yang dijadikan responden sebanyak 18 orang (60 %) jawabannya terkategori baik, sebanyak 11 orang (37 %) jawabannya cukup

baik, sebanyak 1 orang (3 %) jawabannya kurang baik. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek kemampuan kerjasama dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari aspek membina hubungan antar pegawai yang baik.

Selanjutnya tanggapan dari Kelompok tani mengenai kemampuan kerjasama dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah sebagai berikut :

Tabel V.13 Tanggapan Responden dari Kelompok Tani mengenai Kemampuan Kerjasama Dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Membina hubungan antar pegawai	6	4	10	20
2	Melakukan kerjasama	8	4	8	20
	Jumlah	14	8	18	40
	Rata-Rata	7	4	9	20
	persentase	35%	20%	45%	100%

Sumber : Data Olahan tahun 2020

Berdasarkan tabel V.13 diatas dapat diketahui tanggapan responden dari kelompok tani dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) adalah 20 orang yang dijadikan responden sebanyak 7 orang (35 %) jawabannya terkategori baik, 4 orang (20 %) jawabannya terkategori

cukup baik dan 9 orang (45 %) jawabannya terkategori kurang baik. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu) dari aspek Tanggung jawab dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari aspek membina hubungan antar pegawai yang kurang baik, dan beberapa responden dari kelompok tani mengatakan “pelibatan dengan pihak masyarakat sangat kurang dan perlu dibina kembali” bahkan ada yang mngatakan “belum kegiatan atau hubungan kerjasama” .

C. Faktor Yang Menjadi Penghambat Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor penghambat dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri hulu Terhadap Program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi kecamatan Peranap) adalah sebagai berikut :

1. kurangnya Keterampilan Kerja
2. kurang nya Tanggung jawab kepada petani
3. petani banyak yang tidak tahu atau kurang paham dengan program yang dijalankan
4. sedikit tidak disiplin
5. kerjasama yang kurang dengan pihak petani

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap) dikatakan cukup baik, meskipun adanya kekurangan yaitu tanggapan responden dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu dan kelompok tani mempunyai tanggapan yang sedikit bertolak belakang
2. Faktor penghambat dalam Analisis Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Terhadap program Pembinaan Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kecamatan Peranap) adalah kurangnya komunikasi atau kerjasama dan kurangnya memberikan ide atau gagasan kepada kelompok tani

B. Saran

1. Diharapkan Kepada Dinas Pertanian dan Perikanan kabupaten Indragiri hulu untuk dapat membina hubungan kembali dan dapat berkerja samadengan kelompok tani agar dapat lebih melayani dan melengkapi apa yang dibutuhkan oleh kelompok tani.

2. Diharapkan kepada Dinas Pertanian dan Perikanan kabupaten Indragiri Hulu untuk dapat memberikan ide-ide atau gagasan yang berguna kepada kelompok tani agar untuk hasil kedepannya mendapatkan hasil yang memuaskan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Agustino, L. (2008). *Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, L. (2012). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dunn, W. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Unity Press.
- Hasibuan, H. S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Keban, J. T. (2003). *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah :Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*. Yogyakarta: Fisipol UGM.
- Kusdi. (2011). *Budaya Organisasi Teori, Penelitian, dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Latif. (2005). *Hukum dan Peraturan Kebijaksanaan Pada Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara. (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Moehariono. (2010). *Pengukuran Kinerja berbasi Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musanef. (1985). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Ndraha, T. (2011). *Kybernetology 1 (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirosentono. (1999). *manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Priansa, S. d. (2011). *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. (2004). *Sumber Daya dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sondang P, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Suharno. (2013). *Dasar-Dasar kebijakan Publik*. Yogyakarta: Ombak.
- Suharto. (2012). *Kebijakan sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie, I. (2011). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, M. (2003). *Ilmu Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- White, L. D. (1926). *Introduction to study of public Administration*. New York: McMillan.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarmo. (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Medika Presindo.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya manusia: Teori Aplikasi dan Penetilian*. Jakarta: Salemba Empat.

B. Lampiran Dokumen

Laporan Tahunan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017

Laporan Bencana Alam Banjir/Kekeringan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017

Daftar : Nama-Nama kelompok Tani Padi Tahun 2017 di Kabupaten Indragiri Hulu

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Periode 2016-2021

